



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komoditi sapi pedaging merupakan sektor peternakan yang berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan sumber protein. Kandungan gizi yang terdapat dalam daging yang dibutuhkan oleh makhluk hidup diantaranya lemak, karbohidrat, protein, vitamin dan juga mineral. Kebutuhan daging di Indonesia setiap tahunnya meningkat, namun belum dapat dipenuhi dari produksi daging dalam negeri itu sendiri. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS,2020) ketersediaan daging sapi dan kerbau di Indonesia masih mengalami defisit sebesar 294,62 ribu ton. Defisit ini disebabkan oleh lebih rendahnya produksi daging sapi dan kerbau yakni sebesar 422,53 ribu ton dibandingkan dengan kebutuhan akan daging sapi dan kerbau itu sendiri sebesar 717,15 ribu ton. Jadi di tahun 2020 hanya dapat memenuhi 58,9 % dari kebutuhan daging sapi dan kerbau dari dalam negeri dan 41,1% dari luar negeri (BPS, 2020).

Strategi yang dilakukan untuk mengatasi kekurangan produksi daging dalam negeri selain dari impor adalah dengan meningkatkan sistem kesehatan ternak dan produksi pembibitan. Usaha pembibitan ternak merupakan salah satu upaya untuk mendukung berkembangnya industri peternakan. Kebutuhan bibit baik secara kuantitas maupun kualitas belum dapat terpenuhi dari dalam negeri dengan baik, karena terkendala dari sedikitnya industri peternakan yang bergerak dibidang pembibitan dan kondisi kesehatan ternak yang kurang terkontrol.

Program UPSUS SIWAB merupakan upaya untuk meningkatkan populasi sapi dan kerbau dalam rangka penyediaan ternak yang cukup dan ketersediaan daging dan telah dituangkan dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48/Permentan/PK.210/10/2016, tentang Upaya Khusus Percepatan Peningkatan Populasi Sapi dan Kerbau Bunting (Menteri Pertanian, 2016).

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya di dunia kerja (lapangan), membuka wawasan, mendapatkan keterampilan, dan menambah pengalaman. Selain itu untuk mempelajari permasalahan dan cara mengatasi persoalan di bidang pembibitan dan kesehatan sapi pedaging.

II METODE

2.1 Lokasi dan Waktu PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) II dilaksanakan di UPTD Pembibitan Ternak, Keswan dan RPH Rokan Hulu lokasi di Jln. Raya Rambah Utama, Des. Rambah Baru, Kec. Rambah Samo, Prov. Riau, yang berjarak sekitar 11 KM dengan waktu tempuh kurang lebih 15 menit dari rumah penulis. Selama 89 hari (3 bulan) yang dimulai pada tanggal 1 Februari sampai tanggal 30 April 2021.